

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh dosen, terutama dalam bobot pelajaran yang disampaikan. Namun masih kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa khususnya di kelas. Konsentrasi sangat dibutuhkan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Konsentrasi belajar merupakan suatu kefokuskan diri pribadi mahasiswa terhadap mata kuliah ataupun aktivitas belajar serta aktivitas perkuliahan.

Aktivitas perkuliahan seharusnya dibutuhkan konsentrasi penuh, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dengan konsentrasi penuh kita akan mengerti dan memahami mata kuliah yang diajarkan. Akan tetapi dalam kenyataan keseharian masih banyak masalah kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa dikelas. Faktor dari permasalahan tersebut diantaranya adalah kurangnya manajemen waktu, kondisi kesehatan, kurang minat terhadap mata kuliah, adanya masalah pribadi atau masalah keluarga, dan cara penyampaian materi oleh dosen. Karena adanya faktor penyebab tersebut pasti juga adanya dampak negatif untuk mahasiswa sendiri.

Dampak negatif tersebut diantaranya adalah kurangnya pemahaman terhadap mata kuliah, tidak memperhatikan pemaparan materi dikelas, sikap cuek dengan situasi kelas, dan juga tidak memperhatikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa sangat mempengaruhi bagaimana suatu materi yang disajikan dapat dipahami dan diminati, terutama kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.<sup>2</sup>

Pada dasarnya pendidikan tersebut merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Selain itu, pendidikan juga suatu kekuatan yang dinamis yang sangat berpengaruh ataupun integritas kekuatan yang saling berpengaruh dalam berbagai hal terhadap perkembangan emosi, fisik, mental, etika atau perilaku, kepercayaan akan kemampuan personal dan seluruh aspek perkembangan manusia lainnya serta salah satu faktor yang besar perannya bagi kehidupan bangsa karena dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya bangsa dalam segala bidang salah satunya ialah pendidikan akuntansi.

Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan dibidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang

---

<sup>2</sup> Wismandari dan Fajar Yuliana, *Konsentrasi Belajar Mahasiswa*, (Jogja: Artikel ini tidak dipublikasikan, 2012), hal 20

berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya.

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, dengan diharapkan dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan.

Pada kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi. Dengan demikian tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Hal ini mendasar pemikiran akan perlunya dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan pengkualifikasian kecerdasan manusia yang didominasi oleh kemampuan daya pikir rasional

dan logika. Lebih kurang 80%, IQ diturunkan dari orangtua,, sedangkan selebihnya dibangun pada usia sangat dini yaitu 0-2 tahun kehidupan manusia yang pertama. Sifatnya relatif digunakan sebagai predictor keberhasilan individu dimasa depan. Implikasinya, sejumlah riset untuk menemukan alat (tes IQ) dirancang sebagai tiket untuk memasuki dunia pendidikan sekaligus dunia kerja (Amran,2009).<sup>3</sup> Dalam memahami akuntansi adanya kecerdasan intelektual merupakan hal yang penting juga untuk dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik tentu memiliki pemahaman yang baik pula karena kecerdasan intelektual yaitu cerdas dalam berfikir serta cepat tanggap dalam memperoleh suatu ilmu atau pelajaran yang telah diberikan.

Adanya kecerdasan intelektual dalam memahami akuntansi merupakan hal yang paling penting juga untuk dipertimbangkan. Sunar kecerdasan intelektual (IQ) merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademis. David Wechler dalam Tikollah dkk, kecerdasan intelektual sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif. Azwar dalam Tikollah, kecerdasan intelektual merupakan interpretasi hasil tes intelegensi

---

<sup>3</sup> Nyoman Suadnyana Pasek, Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 1 No 1 Tahun 2017*

(kecerdasan) ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat intelegensi seseorang.<sup>4</sup>

Menurut Agustian dalam Daniel Goleman kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengendalikan emosi serta penguasaan diri untuk mengambil keputusan dalam kondisi yang tenang. Menurut Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai sebuah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>5</sup>

Keberhasilan antar pribadi yang berasal dari kecerdasan emosional akan menjadi salah satu ketrampilan paling penting dalam abad ke-21. Emosi menambah kedalaman dan kekayaan dalam kehidupan. Tanpa perasaan tindakan seseorang akan lebih menyerupai komputer, berpikir tetapi tanpa gairah.<sup>6</sup> Kecerdasan emosional yang baik dapat membantu pada peserta didik menjadi: a) jujur, disiplin, dan tulus pada diri sendiri, membangun kekuatan dan kesadaran diri, mendengarkan suara hati, hormat dan tanggung jawab; b) memantapkan diri, maju terus, ulet, dan membangun inspirasi secara berkesinambungan; c) membangun watak dan kewibawaan, meningkatkan potensi, dan mengintegrasikan tujuan

---

<sup>4</sup> Hairul Anam, Lia Ardillah, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi, *Jurnal Sains Terapan*, Vol 2 No 1 Tahun 2016

<sup>5</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 512

<sup>6</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 260

belajar ke dalam tujuan hidupnya, d) memanfaatkan peluang dan menciptakan masa depan yang lebih cerah.<sup>7</sup>

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengolah emosi dengan baik. Variabel kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Melandy dan Aziza dan diuji dengan 5 (lima) butir pernyataan yaitu pengenalan diri (*self awareness*), pengendalian diri (*self regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*emphathy*), dan keterampilan sosial (*social skills*).<sup>8</sup>

Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh manusia mempunyai ikatan yang sangat kuat dengan Allah, sehingga akan berakibat pada kecerdasannya dalam berhubungan dengan manusia lain. Kecerdasan spiritual saling berhubungan dengan kualitas makna kehidupan dan sejauh mana orang sanggup menempatkan sikap serta kehidupan pada tingkatan yang lebih luas serta lebih bermakna dalam kehidupannya. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mencerminkan makna atau inti dari keseluruhan kecerdasan yang memainkan peran bagi Intellectual Quotient(IQ) dan Emotional Quotient (EQ).<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Purweni Widhianningrum, The Influence Of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence And Spiritual Intelligence On Understanding Magnitude Of Behavioral Accounting, *Journal Of Accounting And Business Education*, Tahun 2017

<sup>8</sup> Fitri Nuraini, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating, *Journal Of Accounting Science*, Vol 1 No 2, Tahun 2017

<sup>9</sup> Ni Putu Laksmi Gayatri dan Ni Gst. Putu Wirawati, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi, *Jurnal Akuntansi Vol 28 No 2 Tahun 2019*

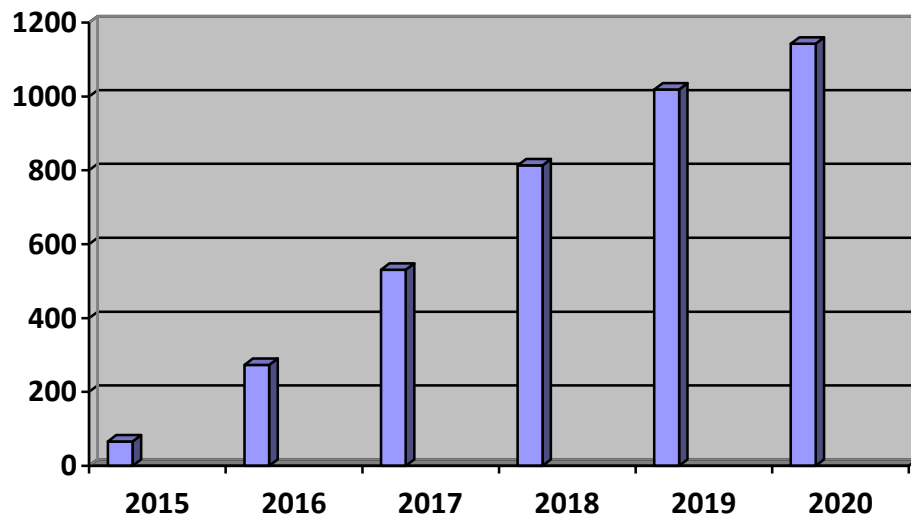
Kecerdasan spiritual ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>10</sup>

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan lembaga formal yang berada di Kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki program studi akuntansi yang akan meluluskan banyak mahasiswanya menjadi sarjana dengan pangkat sarjana akuntansi syariah. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui gambaran secara jelas dan konkrit mengenai perkuliahan mahasiswa akuntansi seperti suasana pembelajaran didalam kelas akuntansi syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berikut gambaran data jumlah mahasiswa akuntansi syariah.

---

<sup>10</sup> Hairul Anam, Lia Ardillah, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi, *Jurnal Sains Terapan*, Vol 2 No 1 Tahun 2016

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Akuntansi Syariah**  
**Tahun 2015-2020**



*Sumber: forlap.kemendikbud.go.id*

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa akuntansi syariah tahun 2015 sebanyak 66 mahasiswa, tahun 2016 sebanyak 273 mahasiswa, tahun 2017 sebanyak 531 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 813, tahun 2019 sebanyak 1019 mahasiswa dan jumlah mahasiswa tahun 2020 sebanyak 1143 mahasiswa. Dengan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tahun prodi akuntansi syariah semakin meningkat peminatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang hubungannya dengan mahasiswa Prodi akuntansi syariah. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan



judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa akuntansi merupakan bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan, padahal akuntansi tidak hanya menfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berfikir.
2. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program studi akuntansi yaitu sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki pemahaman ilmu akuntansi.
3. Kecerdasan yang dimiliki mahasiswa akuntansi sangat berpengaruh terhadap tingkat kesuksesan mahasiswa dalam memahami ilmu akuntansi. Oleh sebab itu dibutuhkan keseimbangan kecerdasan intelektual (*IQ*), kecerdasan emosional (*EQ*), dan kecerdasan spiritual (*SQ*) dalam diri setiap mahasiswa akuntansi.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam peneltan berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Keuangan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah Kecerdasan Spriritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitan yang mengangkat judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Keuangan Syariah Angkatan 2015 sampai dengan 2020 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?” adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spriritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Menguji dan menganalisis Kecerdasan Intelektual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Menguji dan menganalisis Kecerdasan Emosional terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Menguji dan menganalisis Kecerdasan Spriritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini untuk pengembangan pada mata kuliah akuntansi syariah. Selain itu memberi pengetahuan mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sehingga dapat dijadikan literatur untuk mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun kampus lain.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Akademik

Bagi pihak akademis penelitian ini dapat dijadikan suatu kajian terkait analisis tingkat Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”

### b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menggambarkan pemahaman akuntansi mahasiswa dan dapat membantu pembentukan progam yang dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, ketika akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu adanya variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) yang meliputi kecerdasan intelektual ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan kecerdasan spiritual ( $X_3$ ), serta

variabel terkait (Y) yang meliputi pemahaman akuntansi(Y). Peneliti membuat batasan masalah agar penelitian terfokus dan tidak menyimpang dari pembahasan, dengan rencana sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2015-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2015-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam memahami judul terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud peneliti. Oleh sebab itu, dibawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah penting dalam karya tulis dengan Judul “Pengaruh Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Kecerdasan Intelektual**

Kemampuan manusia untuk berpikir secara rasional, menganalisis, menentukan hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu, dan memahami sesuatu.

**b. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada posisi yang tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati.<sup>11</sup>

**c. Kecerdasan Spiritual**

Toto Tasmara mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan suara hati nuraninya, baik, buruk dan rasa moral dalam cara menempatkan diri dari pergaulan.<sup>12</sup> Moral manusia, kemampuan menyesuaikan diri tentang pendekatan holistic kehidupan kegunaan, kesadaran diri, belas kasih, kreativitas, kemampuan berfikir, kemampuan untuk alasan keluar.

**d. Pemahaman Akuntansi**

Seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah - mata kuliah akuntansi.

---

<sup>11</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 45

<sup>12</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 49

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud Pengaruh Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual terhadap pemahaman akuntansi adalah seberapa besar pengaruh Sistematika Penulisan Skripsi Pengaruh Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spriritual terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

## **H. Sistematika Skripsi**

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi sebagai berikut: Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

**BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah (definisi operasional dan definisi konseptual), dan (h) sistematika skripsi.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas permasalahan yang berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

**BAB III           PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta (e) teknik analisis data.

**BAB IV            HASIL PENELITIAN**

Membahas mengenai gambaran umum Mahasiswa Akuntansi Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan pembahasan singkat mengenai penemuan penelitian.



**BAB V            PEMBAHASAN**

Bab ini berisi jawaban dari hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

**BAB VI            PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian, dan memberikan saran bagi peneliti yang akan datang. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.